

**SKRIPSI**

**MAKNA TRADISI *RUMPAK-RUMPAK* DI KELURAHAN  
KUTO BATU KECAMATAN ILIR TIMUR II  
KOTA PALEMBANG**



**AJENG NANDA LUPITA**

**07021381722157**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**SKRIPSI**  
**MAKNA TRADISI *RUMPAK-RUMPAK* DI KELURAHAN**  
**KUTO BATU KECAMATAN ILIR TIMUR II**  
**KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Sosiologi (S.Sos) Pada Progam Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**AJENG NANDA LUPITA**

**07021381722157**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MAKNA TRADISI RUMPAK-RUMPAK DI KELURAHAN KUTO BATU  
KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG”**

Oleh :

**AJENG NANDA LUPITA**

**07021381722157**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 1980021120031222003

  
-----

25 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 1980021120031222003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

MAKNA TRADISI RUMPAK-RUMPAK  
DI KELURAHAN KUTO BATU KECAMATAN ILIR TIMUR  
II KOTA PALEMBANG

Skripsi

Ajeng Nanda Lupita  
07021281823039

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat Pada tanggal 31 Juli

Pembimbing :

1. Dr. Diana Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudolf Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si  
NIP. 198901012019032030



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

.....  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Nanda Lupita

NIM : 07021381722157

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Makna Tradisi Rumpak-rumpak Di kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang

Alamat : Jl. Kelapa Hibrida 8 No.277 RT 17 RW 09, Perumnas Talang Kelapa, Kota Palembang, Sumatera selatan

No Hp :0895604634509

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan kara orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 25 Juli 2024

Yang menyatakan



Ajeng Nanda Lupita

NIM.07021381722157

## Motto dan Persembahan

### Motto:

“Kemungkinan untuk mewujudkan mimpi itulah yang membuat hidup menjadi menarik.” – Sang Alkemis

### Persembahan:

1. Dengan rasa syukur yang mendalam, kupersembahkan karya ini kepada orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Segala usaha dan pengorbanan yang kalian berikan tak akan pernah terbalas dengan kata-kata.
2. Penulis persembahkan almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, atas segala dukungan akademis dan pengalaman yang telah memperkaya perjalanan hidup saya, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, mengembangkan potensi, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Penulis persembahkan kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2017, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik saya. Terima kasih Diyan, Ejik dan Fira untuk persahabatan, dukungan, dan semangat yang tak pernah padam. Bersama kalian, setiap tantangan terasa lebih ringan, dan setiap keberhasilan menjadi lebih berarti.
4. Terimakasih kepada diri sendiri, *proud of me*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Makna Tradisi Rumpak-rumpak Di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang*" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat beserta salam saya curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga sangat diharapkan kritikan dan saran yang membangun serta harapan untuk terus dikembangkan dan digali kembali apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dukungan serta doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa,S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat selama waktu kuliah.
7. Seluruh staff, karyawan, dan jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu saya selama ini.
8. Kedua orang tuaku yaitu Bapak dan Mamak terima kasih untuk kepercayaan, kasih, pengorbanan, nasihat, dukungan, doa dan kehidupan yang layak yang selalu diberikan hingga detik ini. Terima kasih untuk perjuangan yang kalian berikan padaku hingga mengantarkanku pada titik keberhasilan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, nikmat, kedamaian, ketenangan, kesabaran dan ketabahan untuk kalian dalam melakukan segala hal.
9. Kedua saudaraku yaitu kak Tonny dan Aji yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, keikhlasan, kedamaian, ketentraman, umur yang panjang, dan rezeki yang berlimpah untuk kalian.
10. Semua informan yang terlibat saya ucapkan terimakasih atas informasi yang telah diberikan, khususnya untuk habib muhammad beserta keluarga semoga kalian sehat dan bahagia selalu.
11. Sahabat dimasa kuliahku diyan, Eji dan Ssafiraep, terima kasih sudah menjadi pelangi di waktu kuliah, mengisi kekosongan disetiap waktuku. Semoga selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan, kemudahan, dan dilancarkan disetiap pekerjaannya.
12. Sahabat yang sejak SMA Sindi, Aluyah, Hani dan Septi. Terima kasih telah menjadi supportsystem yang terbaik serta memberikan dukungan, doa, semangat, mendengarkan keluh kesahku, bahkan meluangkan waktunya untuk bermain bersama. Tanpa semangat darimu aku tidak akan pernah bisa melanjutkan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas disetiap kebaikan umi.
13. Terimakasih kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2017 yang telah memberikan banyak kenangan berharga semasa kuliah.



Terimakasih atas semua hal pelajaran dan nilai kehidupan yang sangat berarti bagi penulis. Penulis juga menyadari ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Terimakasih atas bantuan, kritik, saran dan dukungan kepada semua orang yang mendukung saya, semoga kita semua mendapatkan nikmat yang luar biasa dari Allah SWT. Terakhir yang dapat penulis sampaikan terimakasih sudah membaca penelitian yang di tulis ini semoga pembaca dapat membantu penelitian lebih lanjut.

Palembang, Juli 2024

Penulis

Ajeng Nanda lupita  
NIM.07021381722157

## ABSTRAK

### MAKNA TRADISI RUMPAK-RUMPAK DI KELURAHAN KUTO BATU KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG

Tradisi Rumpak-rumpak merupakan praktik budaya khas masyarakat Arab di Kuto Batu. Tradisi ini biasanya dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal, atau lebih tepatnya pada saat perayaan Idul Fitri. Tradisi Rumpak-rumpak bertujuan untuk menjaga dan mempererat hubungan sosial. Dalam tradisi ini, para keturunan masyarakat Arab saling mengunjungi rumah satu sama lain secara berkelompok di wilayah setempat. Penelitian yang berjudul "Makna Tradisi Rumpak-rumpak di Kecamatan Kuto Batu, Kota Palembang" ini bertujuan untuk memahami makna tradisi Rumpak-rumpak dan motivasi masyarakat Kuto Batu melalui teori fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan makna tradisi Rumpak-rumpak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Rumpak-rumpak memiliki makna filosofis khusus, menekankan pentingnya hubungan sosial yang tidak terputus di antara individu, dan mencerminkan berbagai motivasi dalam masyarakat Kuto Batu.

***Kata Kunci: Tradisi Rumpak-rumpak, Kuto Batu, Masyarakat Arab***

**Palembang, Juli 2024**  
**Dosen Pembimbing**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 1980021120031222003**

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 1980021120031222003**

## ABSTRACT

### **THE MEANING OF THE RUMPAK-RUMPAK TRADITION IN KUTO BATU VILLAGE, ILIR TIMUR II DISTRICT, PALEMBANG CITY**

*The Rumpak-rumpak tradition is a cultural practice unique to the Arab community in Kuto Batu. Typically observed on the 1st of Shawwal, or more precisely during the celebration of Eid al-Fitr, the Rumpak-rumpak tradition serves the purpose of maintaining and strengthening social bonds. In this tradition, descendants of the Arab community visit each other's homes in groups within their local area. This research, titled "The Meaning of the Rumpak-Rumpak Tradition in Kuto Batu Subdistrict, Palembang City," aims to understand the significance of the Rumpak-rumpak tradition and the motivations of the Kuto Batu community through Alfred Schutz's phenomenological theory. The study employs a descriptive qualitative method to illustrate, explain, and elucidate the meaning of the Rumpak-rumpak tradition. The findings indicate that the Rumpak-rumpak tradition holds a special philosophical significance, emphasizing the importance of uninterrupted social connections among individuals, and reflects a diverse range of motivations within the Kuto Batu community.*

**Keywords:** *Rumpak-rumpak Tradition, Kuto Batu, Arab Community*

**Advisor**

**Head of the Department of Sociology  
Faculty of Social and Political  
Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 1980021120031222003**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 1980021120031222003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.2.3 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKAN DAN PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	7
2.2.1 Tradisi Rumpak-rumpak .....	16
2.2.2 Teorii Fenomenologi Alfred Schutz.....	18
2.2.3 Motif.....	21
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25

3.3 Strategi Penelitian .....	26
3.4 Fokus Penelitian .....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.6 Penentuan Informan .....	28
3.7 Peranan Penelitian .....	30
3.8 Unit Analisis Data .....	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data .....	32
3.11 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV .....</b>	<b>35</b>
<b>GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Kelurahan Kuto Batu.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Kuto Batu.....	35
4.2 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Kuto Batu kecamatan Ilir Timur II Palembang .....	35
4.2.1 Letak dan Batas Wilayah .....	35
4.3Keadaan Demografis wilayah kelurahan Kuto Batu Kota Palembang .....	36
4.3.1 Keadaan Penduduk.....	36
4.3.2 Kondisi Penduduk .....	36
4.4 Sarana dan Prasarana Wilayah Kuto Batu .....	37
4.5 Sosial Budaya dan Keagamaan Masyarakat Kuto Batu.....	38
4.6 Gambaran Informan .....	39
4.6.1 Informan Utama .....	39
4.6.2 Informan Pendukung.....	40
<b>BAB V .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Makna Tradisi Rumpak-rumpak Bagi Masyarakat.....	42
5.2 Motif Kelurahan Kuto Batu Melaksanakan Tradisi Rumpak-rumpak .....	47
5.3 Motif Penyebab .....	47
5.3.1 Pengalaman Mengikuti Tradisi Rumpak-rumpak Sebelumnya .....	47

5.3.2 Menjaga Tradisi dan Nilai-Nilai Leluhur.....	49
5.3.3 Menjaga Hubungan Sosial dan Silaturahmi.....	51
5.4 Motif Tujuan .....	54
5.4.1 Melestarikan Tradisi .....	54
5.4.2 Menciptakan Kebahagiaan dan Kegembiraan.....	56
5.4.3 Menjalin Silaturahmi Secara Rutin .....	58
5.4.4 Harapan Masyarakat Melaksanakan Tradisi Rumpak-rumpak.....	61
<b>BAB VI.....</b>	<b>63</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
1. Kesimpulan .....	63
2. Saran.....	64
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tradisi Rumpak-rumpak Kota Palembang.....	2
Gambar 1 Informan Utama .....	84
Gambar 2 Informan Utama .....	84
Gambar 3 Informan Utama .....	85
Gambar 4 Informan Utama .....	85
Gambar 5 Informan Pendukung .....	85
Gambar 6 Informan Pendukung .....	86
Gambar 7 lokasi Pelaksanaan Tradisi Rumpak-rumpak .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jenis Kelamin dan Jumlah Penduduk.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Mata Pencaharian .....	37
Tabel 4.3 Jumlah Umat Beragama .....	40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan provinsi khususnya Kota Palembang, Palembang juga dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisi yang sangat beragam. Sebagai salah satu kota tertua di Indonesia, Palembang telah menjadi titik pusat perdagangan dan imigrasi bagi penduduk asing sejak zaman dahulu. Keberagaman suku dan etnis yang masuk ke kota ini melalui industri perdagangan telah menjadikannya sebagai kota yang multikultural. Palembang memiliki berbagai kelompok etnis, baik dari nusantara maupun dari luar negeri, yang masing-masing menetap di wilayah tertentu. Setiap kelompok etnis ini membentuk komunitas yang terpisah, baik dalam hal tempat tinggal maupun kegiatan ekonomi. Kehadiran berbagai etnis ini berkontribusi pada pembentukan budaya dan tradisi yang unik di Palembang, yang sering kali mencerminkan kesamaan budaya atau keyakinan dari kelompok-kelompok tersebut. Tradisi dan budaya di Palembang sangat beragam, mencerminkan latar belakang budaya yang berbeda dari setiap kelompok masyarakat. Perbedaan ini menunjukkan bagaimana setiap komunitas mengembangkan tradisi dan kebiasaan yang khas, berakar dari warisan budaya dan keyakinan mereka masing-masing. Dengan begitu, Palembang bukan hanya sebuah kota dengan berbagai etnis, tetapi juga sebagai tempat di mana budaya dan tradisi saling bertemu dan berkembang secara dinamis.

Salah satu tradisi di Kota Palembang adalah tradisi Rumpak-rumpak yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi Rumpak-rumpak terdapat ditemui pada Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, tradisi dilakukan oleh masyarakat Arab di Kuto Batu yang telah diwariskan secara turun-temurun sejak tiga abad yang lalu. Tradisi Rumpak-rumpak adalah salah satu tradisi khas yang dimiliki oleh etnis Arab di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang. Tradisi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal, sebagai

bagian dari perayaan Idul Fitri. Pada hari tersebut, masyarakat Arab di Kuto Batu melakukan kunjungan ke rumah tokoh agama, yang dikenal sebagai habib. Berikut Gambar dibawah ini merupakan proses sedang berlangsungnya pelaksanaan tradisi Rumpak-rumpak



*Gambar 1.1 Tradisi Rumpak-rumpak Kota Palembang*

**Sumber: (Berli Zulkanedi, 2022)**

Menurut Eliska (2019), sebagian besar pendatang Arab di Palembang adalah keturunan Ba'alawi, yang dianggap sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW. Gelar Ba'alawi diberikan kepada mereka yang merupakan keturunan dari Alwi bin Ubaidillah bin Ahmad Al-Muhajir, yang merupakan bagian dari garis keturunan langsung dari Nabi Muhammad SAW. Dalam tradisi Islam, keturunan ini juga dikenal dengan sebutan Sayyid, dan bagi mereka yang menjadi ahli tasawuf serta termasuk dalam keluarga Nabi Muhammad SAW, gelar Habib (untuk laki-laki) dan Hababah (untuk perempuan) digunakan..

Rumpak-rumpak dimulai dengan kunjungan ke rumah habib, yang merupakan tokoh agama terkemuka di komunitas tersebut. Kegiatan ini diikuti dengan kunjungan ke rumah saudara, tetangga, dan sahabat. Tujuan dari tradisi ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga hubungan baik antara anggota komunitas Arab di Kuto Batu. Tradisi Rumpak-rumpak adalah salah satu tradisi yang khas dalam masyarakat keturunan Arab yang tinggal di Indonesia, bertujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dan menjaga kerukunan antarwarga. Dalam tradisi ini, sekelompok orang melakukan kunjungan dari satu rumah ke

rumah lainnya di lingkungan tempat tinggal mereka, termasuk mengunjungi rumah saudara, tetangga, dan sahabat. Tradisi ini bukan hanya sekedar bentuk pertemuan sosial, tetapi juga merupakan cara untuk menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik di antara sesama.

Menurut Nur (2020), tradisi memainkan peran penting dalam mengatur hubungan antar manusia, baik dalam lingkup individu maupun kelompok, serta bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Tradisi ini berkembang menjadi sebuah sistem yang terstruktur dengan pola dan norma tertentu, yang juga melibatkan penggunaan sanksi serta ancaman bagi pelanggaran dan penyimpangan dari aturan yang telah disepakati. Secara keseluruhan, Rumpak-rumpak mencerminkan nilai-nilai sosial yang penting, seperti kebersamaan, penghormatan, dan kepedulian terhadap sesama, serta berfungsi sebagai mekanisme untuk mempertahankan kohesi sosial dalam komunitas.

Proses Tradisi Rumpak-rumpak dimulai dengan mengumpulkan kaum laki-laki yang kemudian berkunjung secara berkelompok ke rumah-rumah. Kegiatan ini diiringi oleh alat musik Marawis untuk menciptakan suasana meriah. Tuan rumah akan menyambut para tamu dengan makanan ringan dan minuman yang telah disiapkan. Setelah kunjungan, rombongan akan melanjutkan perjalanan ke rumah para habaib lainnya, disertai lantunan sholawat dan syair agama Islam. Acara ini diakhiri dengan doa bersama sebelum para peserta kembali ke aktivitas masing-masing. Tradisi serupa juga ada di Palembang, dikenal sebagai tradisi Sanjo, yang dilakukan pada saat hari raya. Namun, perbedaan utama antara keduanya adalah tradisi Sanjo tidak melibatkan penggunaan alat musik, melainkan hanya kunjungan sederhana.

Menurut Purwanti (2017) masyarakat keturunan Arab di Kota Palembang, khususnya di daerah seperti 13 Ulu di kampung Al Munawar dan di Ilir Timur II Kelurahan Kuto Batu, masih memelihara tradisi Rumpak-rumpak. Meskipun mereka tinggal di perkotaan dan mengikuti perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, masyarakat ini tetap menjaga tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka. Masyarakat keturunan Arab di daerah ini sering hidup

berkelompok berdasarkan hubungan darah atau kekerabatan, yang memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Tradisi Rumpak-rumpak menjadi salah satu cara mereka mempertahankan budaya dan identitas mereka, serta menjaga hubungan harmonis antar anggota komunitas. Kehidupan masyarakat sehari-hari keturunan Arab Kuto Batu masih rutin melaksanakan tradisi yang di wariskan oleh leluhur terdahulu.

Bagi masyarakat di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, mempertahankan tradisi Rumpak-rumpak di era globalisasi bukanlah hal yang mudah. Globalisasi membawa masuk budaya asing dan media elektronik yang mempengaruhi cara hidup masyarakat. Meskipun begitu, banyak dari mereka yang masih memegang teguh tradisi ini sebagai bagian dari warisan leluhur. Tradisi Rumpak-rumpak tetap dijalankan untuk menjaga silaturahmi melalui pertemuan langsung, meskipun ada sebagian masyarakat yang mulai mengandalkan media elektronik untuk bersilaturahmi. Hal ini mencerminkan dinamika sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat akibat perubahan zaman.

Masyarakat Arab Kuto Batu tetap antusias mengikuti tradisi Rumpak-rumpak, meskipun menghadapi tantangan dari globalisasi dan perubahan zaman. Tradisi ini sangat dinantikan karena hanya di adakan setahun sekali, dan dianggap sebagai bagian penting dari kehidupan spiritual serta keagamaan mereka. Masyarakat melihat Rumpak-rumpak sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga hubungan harmonis antar sesama. Sikap mereka yang terbuka terhadap perubahan, namun tetap bersikeras mempertahankan tradisi ini, menunjukkan kekuatan komunitas dalam menjaga identitas budaya mereka di tengah perubahan dapat terlihat pada fenomena sosial yang ada.

Tradisi yang dilestarikan biasanya memiliki makna mendalam yang berdampak positif pada kehidupan masyarakat, seperti tradisi Rumpak-rumpak di Kelurahan Kuto Batu, Ilir Timur II, Palembang. Tradisi ini berfungsi sebagai sarana untuk menjaga dan memperkuat silaturahmi, baik di antara masyarakat setempat maupun di kalangan etnis Arab di wilayah tersebut. Momen Rumpak-rumpak menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk berkumpul, berbagi

semangat, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya. Untuk memahami tradisi Rumpak-rumpak bukan hanya soal mengenal ritual dan prosesnya, tetapi juga tentang memahami sejarah dan makna yang terkandung di dalamnya. Inilah yang menjadikan tradisi ini tetap relevan dan bernilai di mata masyarakat Kuto Batu. Peneliti yang tertarik untuk mengkaji tradisi ini bisa mengeksplorasi proses pembentukannya, makna-makna yang tertanam, serta motivasi masyarakat dalam melestarikannya, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara budaya, sejarah, dan identitas komunitas tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk memahami makna tradisi Rumpak-rumpak di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Untuk mendalami masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian ke dalam pertanyaan berikut:

1. Apa makna tradisi Rumpak-rumpak pada masyarakat di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang?
2. Apa motif dalam melaksanakan tradisi Rumpak-rumpak bagi masyarakat Kuto Batu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai makna tradisi Rumpak-Rumpak di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk memahami makna tradisi Rumpak-rumpak yang ada di Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
- b. Untuk memahami motif Tradisi Rumpak-rumpak masyarakat Kuto Batu kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kedepannya untuk khalayak umum. Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam analisis referensi, bahan bacaan, informasi, data dan penelitian serupa dari perspektif sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu sosiologi yaitu Sistem Sosial Budaya Indonesia (SSBI)

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta pemahaman kepada masyarakat secara umum yang menjadi rujukan atau referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Buku Profil Kelurahan Kuto Batu. (2022). Palembang.
- Bungin, B. (2012). Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. (Kedua ed., Vol. 6). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kuswarno, E. (2009). Fenomenologi: metode penelitian komunikasi : konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya. Bandung: Widya Padjajaran.
- Maliki, Z. (2012). Rekonstruksi Teori Sosial Modern. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). Metologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja:Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G., & Douglas J, G. (2010). Ritzer George Dan Douglas J. Goodman. 2010. Teori Sosiologi Modern (6 ed., Vol. 7). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiarto, E. (2015). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka, P. (2007). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Wirawan, I. B. (2012). Teori Sosiologi Dalam Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial. (1 ed., Vol. 12, (3). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

**JURNAL,WEBSITE**

- Afghoni. (2017). Makna Filosofis Tradisi Syawalan di Makam Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* , 13(1), 50-62.
- Berli Zulkanedi. (2022, November 2). Tradisi Rumpak-rumpak di Palembang, Warisan Budaya Yang Berusia Ratusan Tahun. (iNews Sumsel) Dipetik Desember 4, 2023, dari iNews Sumsel: <https://images.app.goo.gl/74EvK2Seq9t2X6Kd9>
- Danugroho, A. (2020). Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* , 2(1), 1-7.
- Eliska. (2019). Perkembangan Tradisi Maulid Arba'in kampung Al-munawar 13 Ulu Palembang Tahun 2007-2017. *Jurnal Pendidikan Sejarah* , 3(3).
- Fatanti, M. N., & Happy, N. (2019). Makna Kultural Tradisi Marosok. *Jurnal Ilmu Komunikasi* . , 16(2), 161-174. .
- Hamid, A., & Raodah. (2019). Makna Simbolik Tradisi Ritual Massorong Lopi- lopi Oleh Masyarakat Mandar Di Tapango, Kabupaten Polman, Provinsi Sulawesi Barat. *Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Barat* , 10 (1), 33-46.
- Hartono, Y. (2012). Kearifan Lokal Tradisi Uyen Sapi Perajut Integrasi Sosial (Studi Kasus Di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Sosial Budaya* , Vol. 2, No. 1, 52–65.
- Jalil, A. (2015). Memaknai Tradisi Upacara Labuhan dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Parangtritis. *Memaknai Tradisi Upacara Labuhan* , 17(1), 111-113.
- Kamarzaman, N. A., & Bakar, I. A. (2020). Hindu Festivals In Malaysia and Their Food as unity Tools: A Qualitative Study. *International Journal Of Allied Health Sciences*, 4(3), 1150-1161. , 4, (3), 1150-1161.
- Kholifah, L. N., & Brata, N. T. (2020). Makna Prestise Sosial Para Ahli Waris Dalam Melaksanakan Tradisi Selamatan Kematian di Banyumas. *Kelas Sosial Masyarakat Jawa* . , 2(21), 179-192.
- Mannu, f. D. (2018). Fenomenologi Uma Kalada: Studi Sosiologis tentang Motif Sebab dan Motif Tujuan Modernisasi Uma Kalada di Desa Omba Rade, Kab. Sumba Barat Daya. *Jurnal Sosiologi* , 3 (1), 9-21.
- Nur, A. (2020). Mistisisme tradisi mappadendang di Desa Allamungeng Patue, Kabupaten Bone. *Jurnal Khitah* , Volume 1, No.1, 1-6.



- Nursalam. (2017). Makna Sosial Tongkonan dalam Kehidupan Masyarakat Tana Toraja. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* , 5 (1), 30-34.
- Purwanti, R. (2017). Pelestarian Kawasan Kampung Arab Almunawar Palembang. *Seminar Ikatan Lingkungan Binaan Indonesia(IPLB)* , 1, 89-94.
- Rahmawati, R., Nurhadi, Z. F., & Suseno, N. S. (2017). Makna Simbolik Tradisi Rebo Kasan. *Jurnal Penelitian Komunikasi* , 20 (1), 61-74.
- Rakhmat, P., & Fatimah, J. M. (2016). Makna Pesan Simbolik Non Verbal Tradisi Mappadendang di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Komunikasi Kareba.* , 5(2), 331-348.
- Supraja, M., & Akbar, N. A. (2020). ALFRED SCHUTZ (Pengarustamaan Fenomenologi dalam Tradisi Ilmu Sosial. Gadjah Mada University Press .
- Suresh, L. B. (2022). Sacred Festivals of Banjaras in India-Setla Teej and Holi. *American Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* , 1,(4), 86-89.
- Wagiyo. (2014). *Teori Sosiologi Modern. (Kedua ed.)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wauran, K. J., Lamadirisi, M., & Singal, Z. H. (2020). Tradisi Perayaan Imlek Pada Masyarakat Etnis Tionghoa Di Kota Manado. *Jurnal Paradigma* , Vol.1 No. 2, 42-45.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori Sosiologi Dalam Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial. (1 ed., Vol. 12, (3))*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.